

DAFTAR PUSTAKA

1. Sylvana Dyna, Rasmaliah, Jemadi. Karakteristik Penderita Infeksi Menular Seksual Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Baru Tahun 2013. 2013:1-9.
2. Budiman, Ruhyandi, Pratiwi A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gonore di Wilayah Kerja Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. 2015;1(1):225-230.
<http://prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/1191>.
3. Kalichman SC, Pellowski J, Turner C. Prevalence of sexually transmitted co-infections in people living with HIV/AIDS: systematic review with implications for using HIV treatments for prevention. 2011:183-190. doi:10.1136/sti.2010.047514.
4. Gullette DL, Rooker JL, Kennedy RL. Factors Associated With Sexually Transmitted Infections in Men and Women. 2013;26(3):121-130.
5. Global incidence and prevalence of selected curable sexually transmitted infections - 2008. *WHO*. 2012.
6. Profil Kesehatan Kota Bandung Tahun 2012. 2012.
7. Laporan Situasi Perkembangan HIV-AIDS dan PIMS di Indonesia Oktober-Desember 2016. 2016.
8. Ali SI, Hamid H, Tanwir F. Orally and Sexually Transmitted Gonorrhea. 2014;34(3):503-506.
9. Report on global sexually transmitted infection surveillance 2015. *WHO*. 2015.
10. Morgan MK, Decker CF. *Disease-a-Month*. Mosby, Inc; 2016.
11. Newman L, Rowley J, Hoorn S Vander. Global Estimates of the Prevalence and Incidence of Four Curable Sexually Transmitted Infections in 2012

Based on Systematic Review and Global Reporting. 2015:1-17.

12. Menaldi SLS, ed. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. 7th ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2016.
13. Maria Pryhadistya. Korelasi Antara Pengetahuan Dengan Sikap dan Perilaku Laki-laki Seks Dengan Laki-laki Mengenai Gonore di Yayasan X Bandung. 2016.
14. Reviliana P, Suryandari AE, Fridayanti W. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Kejadian PMS di Lokalisasi Gang Sadar batu Raden Kabupaten Banyumas Tahun 2011. *J Ilm Kebidanan*. 2012;3(1):1-17.
15. Moore KL. *Moore Clinically Oriented Anatomy*. 7th ed.
16. Kasper, Fauci, Hauser, Longo. *Harrison's Principles of Internal Medicine 19th Edition*.; 2015.
17. Wong B. Gonorrhea Clinical Presentation. *Medscape*. 2016:1-17.
18. Skolnik NS. *Sexually Transmitted Diseases*. 2nd ed.; 2013.
19. Barton J, Braxton J, Davis D. Sexually Transmitted Disease Surveillance 2015. *Centers Dis Control Prev*. 2015.
20. Afriana Nurhalina. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Gonore Pada Wanita Penjaja Seks Komersial di 16 Kabupaten/Kota di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Terpadu Biologi dan Prilaku 2011). 2011.
21. Casey CG, Rutledge TF, Johnson DC, Boyd MF, Starr TM, King PH. *Morbidity and Mortality Weekly Report Sexually Transmitted Diseases Treatment Guidelines , 2010 Department of Health and Human Services*. Vol 59.; 2010.
22. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2011. 2011.

23. Lemeshow S, Hosmer Jr DW, Klar J, Lwanga SK. *Adequacy of Sample Size in Health Studies.*; 1990. doi:10.1186/1472-6963-14-335.
24. Kamus Besar Bahasa Indonesia. KBBI. <http://kbbi.web.id/>. Published 2015.
25. Edem A, Ntekpe M, Umoeke N. Prevalence of Syphilis and Gonorrhea in Patients Attending General Hospital, Calabar, Nigeria. 2013;4(3):155-168.
26. Amelia Heryani Dwi. Insidensi, Karakteristik, dan Penatalaksanaan Penderita Gonore di Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. 2011.
27. Ali S, Sewunet T, Sahlemariam Z, Kibru G. Neisseria gonorrhoeae among suspects of sexually transmitted infection in Gambella hospital, Ethiopia: risk factors and drug resistance. *BMC Res Notes*. 2016;9(1):8.

